

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN AKTIVITAS SEKSUAL
IBU MENYUSUI PRIMIPARA DI PUSKESMAS MERGANGSAN
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

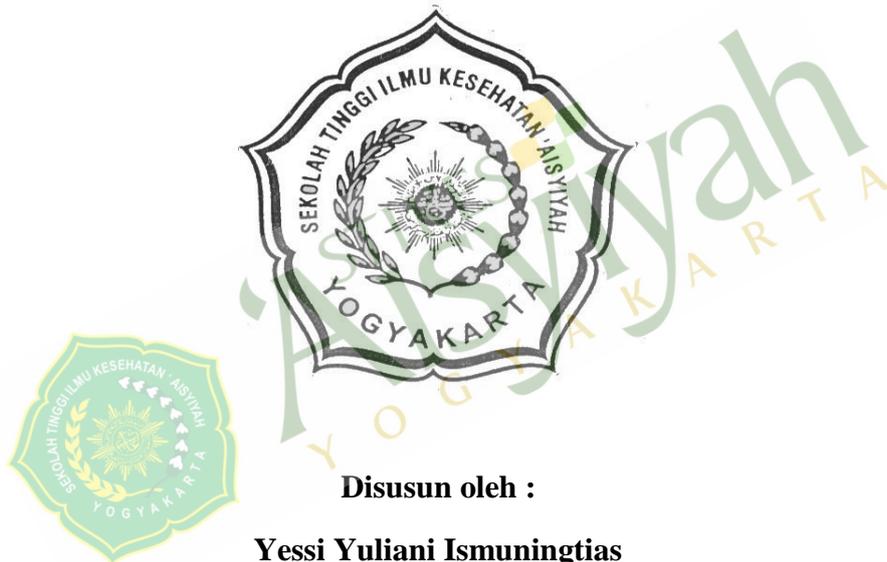
**Yessi Yuliani Ismuningtias
NIM : 201210104269**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN AKTIVITAS SEKSUAL
IBU MENYUSUI PRIMIPARA DI PUSKESMAS MERGANGSAN
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

**Yessi Yuliani Ismuningtias
NIM : 201210104269**

OLEH

Pembimbing : Mamnu'ah S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J.
Tanggal :
Tanda Tangan :

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN AKTIVITAS SEKSUAL IBU MENYUSUI PRIMIPARA DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA TAHUN 2013

Yessi Yuliani Ismuningtias, Mamnu'ah, Dewi Rokhanawati
Cieyeezt@ymail.com

Abstract: To investigate the relationship anxiety level with breastfeeding mothers primipara sexual activity at clinics Mergangsan Yogyakarta 2013. the research results obtained by the value of the correlation with p value 0,005 -0.430, so there is a significant relationship between anxiety level with breastfeeding mothers primipara sexual activity.

Key Word : degree of anxiety, sexual activity, nursing mothers Primipara

Abstrak : Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan aktivitas seksual pada ibu menyusui primipara di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2013. Hasil penelitian didapatkan nilai korelasi -0.430 dengan p value 0.005, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan aktivitas seksual pada ibu menyusui primipara.

Kata kunci : Tingkat kecemasan, aktivitas seksual, Ibu menyusui primipara

PENDAHULUAN

Wanita setelah melahirkan mempunyai perasaan cemas atau takut untuk melakukan hubungan seksual dengan pasangannya karena nyeri yang mungkin ditimbulkannya. Waktu yang dibutuhkan oleh seorang perempuan untuk mengembalikan gairahnya seperti semula, sangat bergantung kepada pengalaman persalinannya, persalinan normal atau dengan cara *caesar* (Thamrin, 2008).

. Aktivitas seksual setelah melahirkan membutuhkan waktu rasa nyaman untuk melakukan hubungan seksual dengan pasangan. Setelah melahirkan dan menyusui akan mengalami perubahan-perubahan, baik psikologis maupun fisiologis. Perubahan psikologis saat menyusui berdampak timbulnya kecemasan pada aktivitas seksual. Terjadinya penurunan gairah seksual wanita karena adanya hormon prolaktin. Selain itu timbul rasa takut karena nyeri saat melakukan hubungan seksual, kelelahan dan sensitivitas berkurang. Apabila kondisi ini terjadi terus-menerus akan menyebabkan ketidakharmonisan dalam keluarga. Aktivitas seksual meliputi frekuensi, fase awal respon (gairah, terangsang, pendataran, orgasme dan resolusi) dan posisi bersetubuh. Ditinjau dari segi fisik, wanita mengalami perubahan sangat drastis di dalam tubuh Mengandung dan

melahirkan normal maupun *caesar* dapat menyebabkan trauma pada wanita. Trauma fisik bisa terjadi saat melahirkan (Bahiyatun, 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2013 terdapat 10 orang menyusui primipara, 8 orang ibu menyusui mengatakan merasa takut nyeri saat melakukan hubungan seksual, jahitan jalan lahir lepas dan hamil. Kemudian 7 dari 8 orang itu mengalami kecemasan dalam melakukan hubungan seksual. Bahkan ada 1 orang yang tidak pernah melakukan hubungan seksual selama menyusui dan sisanya 2 orang tidak ada masalah melakukan hubungan seksual. Ada 8 orang ibu menyusui mengatakan merasa nyeri dan khawatir pada saat berhubungan seksual karena luka bekas jahitan dan takut hamil lagi. Dari hasil tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan aktivitas seksual pada ibu menyusui primipara di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan metode survei analitik. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Partisipan penelitian ini adalah ibu menyusui primipara yang ada di wilayah Puskesmas Mergangsan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kecemasan

bahwa mayoritas responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 12 responden (34.3%), kecemasan ringan sebanyak 9 responden (25.7%), kecemasan berat sebanyak 9 responden (25.7%), tidak ada kecemasan sebanyak 5 orang (14.3%). Muncul rasa cemas bisa mengakibatkan hubungan seksual dengan pasangan menjadi terganggu dan jika tidak ditangani dengan benar, bisa berbuntut panjang. Sehingga dapat menyebabkan ketidakharmonisan dengan pasangan. Sehingga perlu motivasi dari pihak luar, khususnya bidan agar dapat membantu dalam menghadapi cemas yang dialami.

2. Aktivitas Seksual

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai aktivitas seksual sedang yaitu sebanyak 26 orang (74.4%), aktivitas seksual tinggi sebanyak 5 orang (14.3%) dan aktivitas seksual rendah sebanyak 4 orang (11.4%). Sesuai dengan hasil penelitian Rakhmawati (2011) bahwa menyatakan sebanyak 47% mempunyai aktivitas seksual sedang. Aktivitas seksual yang sedang pada penelitian ini dapat terlihat dari data responden yang

keseluruhan menjawab pernyataan kuesioner telah terjadi pengurangan frekuensi berhubungan seksual.

3. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Aktivitas Seksual

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan responden yang mengalami kecemasan sedang dengan responden yang mempunyai aktivitas seksual sedang sebanyak 11 orang (31.4%). Ditunjukkan dengan hasil uji *Kendall Tau* diperoleh p 0.005. Pada penelitian ini menggambarkan bahwa semakin ringan kecemasan pada primipara maka akan semakin mengalami aktivitas seksual tinggi yang dilakukan ibu menyusui.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Diketahuinya tingkat kecemasan tentang aktivitas seksual ibu menyusui primipara di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2013 adalah sedang.
2. Diketahuinya aktivitas seksual ibu menyusui primipara di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2013 adalah sedang.
3. Ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan aktivitas seksual pada ibu menyusui primipara di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2013 dengan keeratan hubungan yang sedang dengan ditunjukkan hasil uji *Kendall Tau* diperoleh p 0,005 dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,430.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Pembaca di Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi, informasi serta wawasan baru bagi mahasiswa kebidanan di STIKES 'Aisyiyah terutama tentang tingkat kecemasan dengan aktivitas seksual ibu menyusui primipara.

2. Bagi Bidan Puskesmas Mergangsan Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengkaji masalah sehingga bisa membantu memberikan informasi dalam hal tingkat kecemasan dan aktivitas seksual ibu menyusui primipara.

3. Bagi Responden
Bagi ibu menyusui diharapkan tidak khawatir dan cemas dalam melakukan aktivitas seksual.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengendalikan variabel pengganggu yaitu trauma psikis, trauma fisik dan perubahan fisiologis.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat, A.A. 2007. *Metode Penelitian Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A.A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Media.
- Horowitz, R. 2012. *Gairah Seks Menurun Setelah Melahirkan*. [www.vemale – intim –relationship.com](http://www.vemale-intim-relationship.com). diakses tanggal 28 april 2013.
- Horney. 2003. *Seksual Pasca Melahirkan*. [Http://kompascybermedia.com](http://kompascybermedia.com). Diakses tanggal 14 Januari 2013.
- Huliana, M. 2003. Skripsi : *Hubungan Pengetahuan Ibu Pasca Nifas Tentang Sekual Pasca Nifas Dengan Minatnya Berhubungan Seksual Di BPS Ny. Indah SW Desa Kecamatan Kabupaten*.
- Iskandar, Y. 1998. *Stress Anxiety dan Penampilan Yayasan Darma Graha*.
- Kartikawati, E. 2013. *Ini 5 Tanda Wanita Benar-banar Orgasme Saat Bercinta*. Diakses tanggal 23 April 2013 jam 13.00.
- Manuaba, I.B G. 2007. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : ECG.
- Meliasari, M. 2005. *40 Hari Pasca Persalinan Masalah dan Solusinya Ketika Kebahagiaan Menimpa Ibu dan Buah Hati*. Jakarta : Gramedia.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Renika Cipta.
- Novitasari, R . 2012. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Suami Tentang Seksual Setelah Ibu Melahirkan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Nursalam . 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba media.

- Peplau. 2004. Tahu Pada Empat Tingkatan Rasa Cemas/Gangguan Perasaan (Anxiety) Pada Manusia. <http://www.empattingkatanrasacemas.com>. Diakses tanggal 10 Mei 2013.
- Priest, R. 2009. *Stress dan Depresi*. Semarang : Dahara Prize. b
- Richtess, J, Grulich AE, de uisser Ro et al. 2003. *sex in Australia : sexual and emotional satisfaction in regular relationship and preferred frequency of sex among a representative sample of advits*. Aust N2J Public Healt. 27: 17-19. Diakses tanggal 10 mei 2013.
- Roesli, U. 2005. *Panduan Praktik Menyusui*. Jakarta : Puspaswara.
- Saifuddin. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC.
- Saifuddin, A.B. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Schott, J. 2009. *Seri Praktik Kebidanan Kelas Antenatal*. Jakarta : EGC.
- Setiawan. 2010. *Etika Kebidanan dan Hukum Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media.



STIKES
AISYIAH
YOGYAKARTA